

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini tentang peran TNI-AD dalam mewujudkan Upaya Khusus (UPSUS) Jagung di wilayah Kodim 0306/50 Kota. Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. TNI-AD berperan dalam pelaksanaan kegiatan upsus jagung yang terlihat dari kegiatan yang dilakukan yakni koordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Lima Puluh Kota dan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) kecamatan serta masyarakat di daerah guna terciptanya sinergitas dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan ketahanan pangan. Dalam kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) jagung, TNI-AD yang bertindak sebagai pendamping dari kelompok tani binaan sangat berperan penting dalam pelaksanaannya. Dapat dilihat bahwa di setiap tahapnya, mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran. Babinsa selalu melakukan koordinasi dengan kelompok tani binaannya dan ikut serta dalam pelaksanaan di lahan penanaman jagung, hal ini dilakukan supaya kelompok tani lebih termotivasi lagi untuk mengupayakan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan
2. Ada beberapa hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan Upaya Khusus (UPSUS) Jagung, yaitu: (a) Motivasi masyarakat yang masih rendah untuk menggunakan lahannya sebagai lahan penanaman jagung; (b) Masih terkendalanya biaya dalam pengadaan bibit, pupuk dan pembasmi hama yang berkualitas; (c) Masih banyaknya hama babi, kera, burung pemakan biji dan

ternak masyarakat sehingga hasil panen belum sesuai seperti yang diharapkan; (d) Jadwal penanaman dan pemilihan jagung yang belum sesuai dengan kondisi iklim; (e.) bibit yang digunakan tidak bibit unggul .

3. berbagai upaya yang dilakukan TNI-AD untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Upaya Khusus (UPSUS) jagung, yaitu: (a) Memotivasi masyarakat supaya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan UPSUS jagung, dengan membuka lahan baru dari lahan tidur masyarakat atau menggunakan lahan yang sudah ada; (b) Mengupayakan pembuatan pupuk cair organik yang dinamakan Ramuan Organik Tanaman (ROTAN) dan Ramuan Organik Hama (ROMA) yang dibuat dari bahan-bahan alami, supaya bisa mengurangi pemakaian pupuk dan pembasmi hama kimia guna menekan biaya dalam pelaksanaan kegiatan UPSUS jagung; (c) Membuat sekat dari jaring atau bambu untuk menghalangi masuknya hama babi, monyet dan ternak masyarakat ke lahan petani; (d) Mengadakan penyuluhan bersama dengan petugas lapangan dari dinas pertanian berkaitan dengan usahatani jagung seperti penggunaan bibit unggul, pupuk dan pestisida organik, pemasaran hasil.

## **5.2. Saran**

Beberapa saran berkaitan dengan kesimpulan penelitian ini dan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan di daerah harus selalu melaksanakan koordinasi yang baik dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal sehingga apa pun hambatan yang di temui dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Khusus (UPSUS)

jagung sehingga tercapai sinergitas dalam pelaksanaan program. Secara internal TNI, supaya melengkapi personil bintanga pembina desa (babinsa) sesuai dengan TOP/DSPP yang idealnya satu nagari satu babinsa dan babinsa tersebut tidak dibebani dengan tugas-tugas lain sehingga diharapkan akan lebih berkonsentrasi pada tugas pendampingan dilapangan sebagai implementasi dari UU Nomor. 34 tahun 2004 tentang TUPOK TNI. Dan untuk diwilayah teritorial sebagai komponen utama lebih menitik beratkan pada Operasi Militer Selain Perang (OMSP) dengan membantu tugas-tugas pemerintahan daerah untuk mempercepat proses pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Supaya dilakukan penanaman serentak dan ditunjuk salah satu instansi yang terkait (Kodim atau Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) untuk mengkoordinir perawatan dan penggunaan peralatan pertanian. Pengadaan alat pertanian ini, bertujuan untuk penanaman serentak dengan tujuan semata-mata untuk mengukur hasil atau output dari UPSUS jagung. Supaya bisa di bandingkan dengan hasil sebelumnya dan hasil sekarang, apakah terjadi peningkatan atau penurunan setelah diadakan UPSUS ini. Kalau terjadi penurunan, maka diadakan evaluasi kegiatan dan upaya yang dilakukan dengan melalui metode binter, sasaran antara, sasaran khusus dan sasaran pokok sehingga diaharapkan hasil yang maksimal.
3. BABINSA dalam menjalankan program upsus jagung untuk selalu meningkatkan kemampuan diri dalam memfasilitasi (fasilitator), kemampuan memotivasi masyarakat (motivator) dalam pelaksanaan kegiatan upsus jagung.

Jiwa korsa dapat diandalkan dalam membangun kemanunggalan TNI dengan rakyat.

